

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **2.1 Uraian Tentang Perusahaan**

Kerja praktek ini dilakukan di Gereja Kebangunan Kalam Allah Indonesia Jemaat Surabaya Cabang Wiyung. Dalam kesempatan kali ini penulis mendapatkan kesempatan untuk mengerjakan sistem informasi pendataan jemaat. Untuk pengerjaan program hanya dilakukan selama masa kerja praktek berlangsung. Sehingga apabila dalam proses pengerjaan setelah masa kerja praktek berakhir terdapat perubahan-perubahan dengan program yang dibuat, maka sudah tidak menjadi tanggung jawab penulis. Sehingga dalam bab ini akan dijelaskan gambaran umum dari Gereja Kebangunan Kalam Allah Indonesia Jemaat Surabaya Cabang Wiyung sebagai tempat kerja praktek.

##### **2.1.1 Sejarah Singkat GKKA-I Jemaat Surabaya Cabang Wiyung**

Berdirinya Gereja Kebangunan Kalam Allah Indonesia (GKKA-I) Jemaat Surabaya Cabang Wiyung bermula dari persekutuan keluarga pada November 1996 yang diprakasai oleh Pdt. Mark Silas, M.Div. dan didukung serta dihadiri oleh para jemaat GKKA-I Jemaat Surabaya yang bertempat tinggal di wilayah Wiyung, diantaranya: Keluarga Bapak Go Hong Ju, keluarga Bapak Antonius, keluarga Bapak Wimayo, keluarga Bapak Chandra, keluarga Bapak Iwan, dan keluarga Bapak Ari Nyoto Santoso dengan bimbingan Ev. Lo Djin Ti.

Persekutuan Doa yang pertama disebut Persekutuan Doa Wilayah bagi GKKA-I Jemaat Surabaya pada tahun 2000. Semula tempatnya berpindah-pindah

dari rumah jemaat satu ke jemaat yang lain. Karena berkat Tuhan, semakin bertambah-tambah jemaat yang datang dalam persekutuan doa ini maka ditetapkannya untuk tempat yang menetap yaitu rumah keluarga Bapak Go Hong Ju di Jln. Griya Babatan Mukti M-92. Persekutuan doa ini dihadiri kurang lebih 30 jiwa setiap 1 (satu) bulan sekali pada hari Rabu minggu ke-1 dengan bimbingan Ev. Yan Vick. Memperhatikan kerinduan anak-anak Tuhan yang ingin lebih lagi bersekutu dengan Tuhan, maka pada tahun yang sama diadakan 2 (dua) kali dalam 1 (satu) bulan, yaitu setiap hari Rabu ke-1 dan ke-2.

Jemaat yang hadir pada saat itu merindukan supaya anak-anak mereka juga dapat beribadah di tempat itu, maka mereka membicarakannya ke GKKA-I Jemaat Surabaya untuk membuka Sekolah Minggu. Dengan bertekun dan pantang menyerah dan atas penyertaan Tuhan, akhirnya mendapat jawaban pada bulan September. Sekolah Minggu di buka pada tanggal 9 Februari 2001 dan dihadiri sekitar 20 anak. Dari 20 anak menjadi sekitar 40 anak sehingga dibagi dalam 6 kelas dalam bimbingan 2 orang mahasiswa *weekend* dari Sekolah Tinggi Alkitab Asia Tenggara juga dibantu 7 orang tenaga guru dari jemaat persekutuan doa di wilayah Wiyung.

Persekutuan doa semakin tahun semakin bertambah jemaat yang datang sehingga pada tanggal 20 Maret 2005 dibuka kebaktian umum yang di hadirinya kurang lebih 35 orang. Dalam kesehariannya jemaat di gembalakan oleh Ev. Andri Kosasih dengan istri.

Anak-anak Sekolah Minggu yang sudah mulai bertumbuh menjadi remaja dan mereka mulai enggan untuk datang (karena merasa telah remaja) maka majelis berinisiatif membuka komisi remaja pada tanggal 19 Juni 2004 yang

dihadiri 10 orang anak remaja dengan bertambahnya anak-anak remaja yang datang maka pada tanggal 6 Februari 2005 dibentuklah kepengurusan komisi remaja dan diketuai Hugosan dan teman-teman.

Tuhan menambahkan jemaat yang hadir pada kebaktian umum setiap hari minggu dari  $\pm 25$  orang sampai  $\pm 40$  orang maka pada tanggal 3 September 2005 diresmikanlah menjadi “Gereja Kebangunan Kalam Allah Indonesia Jemaat Surabaya Cabang Wiyung”. Pdt. Mark Silas, M.Div. meneguhkan majelis I yang diketuai oleh Bpk. Antonius dan teman-teman.

3 (tiga) tahun sudah berjalan kebaktian umum I dengan pertolongan Tuhan sehingga jemaat yang hadir semakin bertambah dan menjadi  $\pm 40$  s.d  $\pm 50$  jiwa bahkan  $\pm 60$  maka atas kesepakatan majelis dibukalah kebaktian umum II pada tanggal 4 April 2008 yang setiap minggu dihadiri  $\pm 20$  s.d  $\pm 30$  orang.

Dan sampai saat ini GKKA-I Jemaat Surabaya Cabang Wiyung bertempat di Griya Babatan Mukti M-28 Surabaya dan digembalakan oleh Pdt. Holovernus Mangialu dengan istri dan juga Ev. Ivon Lase. GKKA-I Jemaat Surabaya Cabang Wiyung mempunyai visi untuk bertumbuh dalam pengenalan akan Tuhan Yesus dengan benar.